## Abstrak

Akibat terjadinya pandemi Covid-19, banyak perusahaan terkhusunya sektor perhotelan mengalami dampak yang cukup besar. Kebijakan dari pemerintah terkait penanggulangan bencana ini, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat berkurangnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan sebelum terjadinya pandemi sampai dengan terjadinya pandemi. Periode analisis mulai tahun 2019 kuartal pertama sampai dengan tahun 2021 kuartaal keempat, dengan penyesuaian laporan keuangan triwulanan yang tersedia. Analisis kinerja keuangan menggunakan Analisis Rasio, terdapat empat jenis analisis rasio yang digunakan, yaitu Analisis Aktivitas, Analisis Likuiditas, Analisis Solvabilitas, dan Analisis Profitabilitas. Analisis potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-score dengan nilai indeks Z>2,6 kategori tidak bangkrut, 1,1<Z<2,6 kategori grey area, dan Z<1,1 kategori bangkut . Objek penelitian dilakukan pada tiga perusahaan sub-sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Eastpark Hotel Tbk (EAST), PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), dan PT Hotel Sahid Jaya Tbk (SHID). Hasil analisis rasio menunjukan EAST mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan JIHD baik dari segi analisis aktivitas, cukup baik dari segi analisis likuiditas dan solvabilitas, dan kurang baik dari segi analisis profitabilitas. Kinerja keuangan SHID cukup baik dari segi analisis likuiditas dan kurang baik dari segi analisis aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Potensi kebangkrutan EAST sepanjang periode analisis berada pada kategori tidak bangkrut begitu juga dengan JIHD, SHID mempunyai kategori tidak bangkrut sampai dengan kuartal kedua tahun 2020 namun setelahnya berada pada kategori grey area.



Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Altman Z-Score, Kebangkrutan



## *Abstract*

*Due to the Covid-19 pandemic, many companies especially in the hotel sector experienced a considerable impact. The government's policy regarding to manage the disaster, called as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) has reduced the amount of domestic and foreign tourist arrivals. The author is interested in analyzing financial performance and the potential for bankruptcy before the pandemic occurs until the pandemic occurs. The analysis period starts in the first quarter of 2019 to fourth quarter of 2021, with available quarterly financial statement adjustments. Financial performance analysis using Ratio analysis that consist of four types that used such as Activity Analysis, Liquidity Analysis, Solvency Analysis, and Profitability Analysis. Analysis of the potential for bankruptcy using the Altman Z-score method with an index value of Z>2.6 in the non-bankrupt category, 1.1<Z<2.6 in the gray area category, and Z<1.1 in the poor category. The object of the research is carried out on 3 hospitality sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT Eastpark Hotel Tbk (EAST), PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), and PT Hotel Sahid Jaya Tbk (SHID). The results of the ratio analysis show that EAST has a good financial performance. The financial performance of JIHD is good in terms of activity analysis, quite good in terms of liquidity and solvency analysis, and not good enough in terms of profitability analysis. The financial performance of SHID is quite good in terms of liquidity analysis and not good enough in terms of activity analysis, solvency, and profitability. The potential for bankruptcy of EAST throughout the* *analysis period is in the non-bankrupt category as well as JIHD, SHID has a non-bankrupt category until the second quarter of 2020 but after that it is in the gray area category.*

*Keywords*: *Financial Ratios, Financial Performance, Altman Z-Score, Bankruptcy*